

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu didefinisikan sebagai penelitian yang telah dilaksanakan di masa lampau dan menjadi bahan acuan atau rujukan bagi penelitian yang akan dilakukan yang berjudul “Penerapan Aplikasi Mondly Arabic dalam Meningkatkan Kosakata Bahasa Arab Siswa di SMP Muhammadiyah Malang”. Berikut merupakan penelitian terdahulu yang sejalan dengan penelitian ini, yakni:

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu

No	Nama	Judul	Persamaan	Perbedaan
1	Nabila Meiliana Putri. (2021).	Teknik dan Kualitas Penerjemahan Arab- Indonesia Dalam Aplikasi Mondly Arabic Versi 7.10.0.	Variabel “X” penelitian ini adalah aplikasi Mondly Arabic.	Menggunakan pendekatan metode kualitatif dan tujuan penelitian untuk mengetahui teknik dan kualitas penerjemah bahasa Arab-Indonesia pada aplikasi Mondly Arabic.

2	Firmansyah, Herdah, dan Saepudin. (2022)	Penggunaan Aplikasi Mondly Arabic Dalam Meningkatkan Penguasaan Muhadatsah Santri Takhassush Al Urwatul Wutsqaa Boarding School, Kabupaten Sidrap.	Menggunakan pendekatan metode kuantitatif dan variabel “X” penelitian ini adalah aplikasi Mondly Arabic.	Tujuan penelitian untuk mengetahui peningkatan penguasaan <i>muhadatsah</i> santri.
3	Ririn Widasari dan Wildan Mahsun Nurzaki, (2020).	فعالية تعليم اللغة با ستخدام برنامج مندلي " في مدرسة" محمدية الخامسة المتوسطة سورابايا	Menggunakan pendekatan metode kuantitatif dan variabel “X” penelitian ini adalah aplikasi Mondly Arabic.	Tujuan penelitian untuk mengetahui efektivitas pembelajaran bahasa Arab.

4	Siduppa. (2021)	Penerapan Media Gambar dalam Pembelajaran Bahasa Arab terhadap Penguasaan Kosakata Siswa Kelas VII Mts Negeri 3 Enrekang.	Menggunakan pendekatan metode kuantitatif dan tujuan penelitian untuk mengetahui peningkatan penguasaan kosakata bahasa Arab siswa.	Penelitian ini menggunakan jenis penelitian tindakan kelas.
5	Alam. (2021)	Peningkatan Penguasaan Kosa Kata Bahasa Arab Melalui Game Arabic Treasure Hunter.	Tujuan penelitian untuk mengetahui peningkatan penguasaan kosakata bahasa Arab siswa.	Menggunakan pendekatan metode deskriptif kualitatif.

Dari tabel di atas, dapat disimpulkan bahwa beberapa penelitian terdahulu terdapat persamaan dan perbedaan dengan penelitian yang akan peneliti laksanakan. Persamaannya terdapat pada metode penelitian kuantitatif, media

pembelajaran yang digunakan (aplikasi Mondly Arabic), dan tujuan penelitian (peningkatan kosakata bahasa Arab). Kemudian, perbedaan antara beberapa penelitian terdahulu dengan penelitian yang akan peneliti laksanakan terdapat pada metode yang digunakan, yakni Nabila Meiliana Putri (2021) dan Alam (2021) yang menggunakan metode kualitatif, sedangkan peneliti menggunakan metode kuantitatif. Begitu juga dengan Siduppa (2021) yang menggunakan jenis penelitian tindakan kelas, berbeda dengan peneliti yang menggunakan jenis penelitian *pre-experiment design metode one-group pretest-posttest design*. Perbedaan juga terdapat pada tujuan penelitian, yakni Nabila Meiliana Putri (2021) untuk mengetahui teknik dan kualitas aplikasi Mondly Arabic dan Firmansyah, Herdah, dan Saepudin (2022) untuk meningkatkan penguasaan *muhadatsah* serta Ririn Windasari dan Wildan Mahsun Nurzaki (2020) untuk mengetahui efektivitas pembelajaran bahasa Arab.

B. Kerangka Teoritis

a. Media Pembelajaran Bahasa Arab

1) Pengertian Media Pembelajaran Bahasa Arab

Diawali dengan kata media, adapun menurut Nunu Mahnun (2012: 27) dalam Gemilang, 2020 media bersumber dari bahasa Latin, yaitu pengantar atau perantara yang berikutnya dianggap sebagai sarana untuk menyalurkan materi belajar yang disampaikan sumber informasi terhadap penerima informasi. Peran sebuah media, yakni sebagai penunjang kegiatan belajar mengajar yang membantu keberhasilan belajar tercapai. Sementara itu, menurut Gerlach & Ely dalam kutipan

Arsyad (2016: 3) dalam Gemilang (2020) mengungkapkan media adalah manusia, kejadian, atau materi yang menciptakan kondisi supaya siswa dapat mendapatkan keterampilan, sikap, dan pengetahuan. Media pembelajaran memberikan pengaruh positif pada siswa, seperti yang diungkapkan Arsyad (2014: 19) dalam Gemilang (2020) bahwa pemakaian media pada proses pembelajaran mampu meningkatkan rasa ingin tahu, semangat, dan motivasi ingin belajar siswa. Lebih lanjut, hal yang harus diperhatikan yakni bagaimana memilih sebuah media yang tepat dan relevan dengan tujuan pembelajaran, supaya pembelajaran berjalan dengan efektif dalam meningkatkan prestasi siswa.

Menurut Cahyani, 2021 pembelajaran bahasa Arab merupakan bahasa yang memiliki keistimewaan dengan bahasa lainnya, karena nilai sastra yang bermutu tinggi bagi mereka yang mendalaminya serta bahasa Arab juga ditakdirkan sebagai bahasa al-Qur'an yang mengkomunikasikan *kalam* Allah. Bahasa Arab merupakan salah satu pelajaran yang sudah mulai diajarkan pada tingkat Taman Kanak-kanak (TK), siswa dikenalkan mengenai kosakata bahasa Arab. Selain itu juga, menurut (Ibrahim, 2017) bahasa Arab merupakan bahasa asing di Indonesia, dan sebagai bahasa agama Islam keberadaannya mutlak diperlukan untuk mempelajari serta mendalami berbagai ilmu pengetahuan Islam, maka tidak mengherankan apabila umat Islam menaruh perhatian terhadapnya. Oleh karena itu, bahasa Arab diajarkan di sekolah-sekolah Islam, madrasah-madrasah, dan pesantren-pesantren

yang ada di Indonesia.

Maka dapat disimpulkan, media pembelajaran bahasa Arab merupakan sebuah media pembelajaran yang wajib digunakan oleh sekolah dengan tujuan siswa mampu mengucapkan bahasa Arab dan paham arti bahasa Arab. Selain itu, dengan adanya media pembelajaran dapat meningkatkan pembelajaran bahasa Arab siswa dengan bermacam macam media yang digunakan oleh guru.

2) Kegunaan Media Pembelajaran Bahasa Arab

Sadiman dalam Tafonao (2018: 107-108), dalam (Gemilang, 2020) mengungkapkan beberapa kegunaan dari media pembelajaran:

- a. Mengatasi keterbatasan siswa, baik dari segi waktu, kemampuan indera, dan ruang.
- b. Teks yang berbelit-belit dan panjang harus dihapal dan dimengerti siswa dapat diatasi melalui penyajian materi yang jelas sehingga siswa mudah memahaminya.
- c. Perilaku siswa yang pasif diatasi dengan menggunakan media yang bervariasi dan tepat.

Sementara (Mahmudah, 2018) secara umum media pembelajaran mempunyai kegunaan-kegunaan sebagai berikut:

- a. Memperjelas penyajian materi atau pesan supaya tidak bersifat verbalistik (bentuk lisan atau kata tertulis)
- b. Mengatasi keterbatasan waktu, daya indera, dan ruang, misalnya: Objek terlalu besar, dapat diganti dengan realita, film bingkai, gambar, model, atau film. Sementara itu, objek kecil disajikan

dengan bantuan proyektor mikro, gambar, film, ataupun film bingkai. Selanjutnya, gerak yang terlalu cepat atau lambat dibantu dengan memakai *high-speed* atau *timelapse photography*. Kemudian, jika peristiwa atau kejadian terjadi di masa lampau dapat ditampilkan lewat video, rekaman film, foto, film bingkai, ataupun ditampilkan secara verbal. Selanjutnya, apabila objek terlalu rumit maka disajikan dengan diagram, model, dan sebagainya.

Dengan memakai media pembelajaran yang beragam dan tepat maka guru mampu mengatasi sikap pasif para siswa. Terdapat berbagai kegunaan dari media pembelajaran:

- a. Memunculkan semangat atau gairah belajar.
- b. Interaksi langsung antara siswa dengan kenyataan, dan lingkungan.
- c. Memungkinkan siswa belajar mandiri berdasarkan minat dan kemampuannya.
- d. Memudahkan siswa menggali informasi yang diperlukan.

Maka dapat disimpulkan kegunaan media pembelajaran bahasa Arab adalah untuk meningkatkan kosakata siswa dalam proses pembelajaran. Dengan adanya media pembelajaran bahasa Arab siswa dapat semangat dan termotivasi mengenal bahasa Arab itu seperti apa bentuknya. Sehingga siswa tidak mengalami kesulitan dalam pembelajaran bahasa Arab di dalam proses pembelajaran berlangsung.

b. Kosakata Bahasa Arab

1) Pengertian Kosakata Bahasa Arab

Menurut (Sumiati, 2019) pengajaran bahasa tidak terlepas dari penguasaan kosakata, begitu juga dalam pembelajaran bahasa Arab, hal yang harus dipelajari terlebih dahulu adalah kosakata. Merujuk KBBI, kosakata didefinisikan sebagai perbendaharaan kata, sementara itu dalam bahasa Arab disebut dengan *mufradat*. Selain itu, kosakata juga diartikan sebagai perangkat atau daftar kata untuk sebuah bahasa ataupun sebuah perangkat atau daftar yang dipakai penutur bahasa tertentu. Kosakata adalah unsur atau komponen terpenting dan menjadi syarat dasar dan tuntutan saat pengajaran bahasa Arab. Dengan menguasai kosakata bahasa Arab yang memadai, siswa akan lebih mudah mengikuti pembelajaran dan memahami materi yang diajarkan (Qodariyah, 2016) dalam (Nisa, 2020).

Kosakata adalah hal yang penting sebagai titik dasar yang digunakan dalam kemahiran dan kemajuan seseorang untuk menguasai bahasa Arab. Penguasaan kosakata menjadi hal utama sebagai syarat jika ingin mahir dalam berbahasa, karena kualitas seseorang tergantung pada kualitas dan kuantitas kosakata yang dikuasainya Aslah, (2017) dalam (Shobirin, 2022). Selain itu menurut (Siduppa, 2021) kosakata merupakan unsur bahasa yang harus dikuasai oleh setiap pembelajaran bahasa Arab untuk dapat berkomunikasi dengan menggunakan bahasa tersebut dengan baik. Penguasaan kosakata bahasa Arab adalah

kemampuan individu memakai kosakata dalam rangka mengembangkan kemampuan dasar berbahasa, yakni menulis (*kitabah*), berbicara (*kalam*), membaca (*qira'ah*), dan menyimak (*istima*) memakai bahasa Arab. Sementara itu, definisi penguasaan kosakata bahasa Arab merupakan kemampuan individu memakai kosakata dalam rangka mengembangkan kemampuan dasar berbahasa, meliputi menyimak, berbicara, menulis, dan membaca dengan memakai bahasa Arab (Fajriah 2015) dalam (Alam, 2021).

Selain itu, menurut (Utami, 2022) memiliki kosakata yang luas menjadi landasan penting untuk menguasai keterampilan berbahasa seperti berbicara, mendengarkan, membaca, dan menulis. Langkah awal dalam memulai pembelajaran bahasa Arab adalah dengan memperkenalkan kosakata (*mufrod*) sebagai langkah pertama. Kemahiran menyimak, berbicara, membaca, dan menulis saling terhubung dan saling memperkuat dalam membantu seseorang mengembangkan kemampuan berbahasa Arab. Pada dasarnya pemahaman kosakata adalah salah satu komponen yang penting dalam pembelajaran bahasa. Kosakata atau perbendaharaan kata sangatlah penting dimiliki oleh anak-anak. Dengan penjelasan sebelumnya, dapat diketahui bahwa kosakata pada anak sangatlah penting karena bahasa itu sendiri merupakan alat untuk berkomunikasi. (Witrin, 2021).

Menurut (Astuti, 2016) dalam (Alam, 2021) mengungkapkan bahwa siswa memperoleh pengalaman belajar kosakata bahasa Arab

melalui berbagai kegiatan, mulai dari kegiatan mengucap, mendengarkan, memperoleh makna, menulis, membaca, dan menyusun sebuah kalimat dengan memakai kosa kata tertentu. Selanjutnya, (Nisa, 2020) mengungkapkan bahwa kosakata adalah kategori terpenting dari seluruh kategori bahasa asing yang harus dikuasai siswa. Dengan demikian, banyak siswa yang tidak dapat melafalkan kosakata bahasa Arab dengan benar dan belum memahami makna kosakata bahasa Arab, serta masih sedikit kosakata yang siswa miliki.

Maka dapat disimpulkan kosakata merupakan aktivitas yang terpenting untuk dilakukan siswa dalam proses pembelajaran. Misalnya dengan cara membaca, menulis, mendengarkan, mengucapkan dan memakna arti dalam bahasa Arab. Dengan kosakata bahasa Arab maka siswa dapat dengan mudah mempelajari bahasa Arab di sekolah dengan tujuan dapat memperlancar pelajaran bahasa Arab.

2) Tujuan Pembelajaran Kosa kata Bahasa Arab

Tujuan dari pembelajaran kosakata bahasa Arab, yakni mencakup berlatih melafalkan kosakata dengan benar dan baik, menambah kosakata baru, memahami arti dari kosakata baik secara denotasi ataupun konotasi, serta dapat menyusun kalimat dengan memakai kosakata. Seorang siswa dianggap sudah dapat menguasai kosakata apabila siswa tersebut sudah dapat menerjemahkan kosakata, menulis kosakata dengan baik, melafalkan dengan benar, dan

mengembangkan kosakata menjadi kalimat, baik dalam bentuk tulisan atau lisan (Lani 2017) dalam (Alam, 2021).

Selanjutnya, (Azizah, 2018) dalam pembelajaran kosakata (*mufrodat*), pengajaran tidak hanya sekedar mengajarkan kosakata dan selanjutnya memberikan perintah kepada siswa untuk menyuruh siswa untuk menghafal kosakata tersebut. Namun, siswa dianggap dapat menguasai *mufrodat* apabila telah mencapai berbagai indikator penguasaan *mufrodat*. Berikut merupakan beberapa indikator penguasaan *mufrodat*, yakni siswa dapat menerjemahkan bentuk *mufrodat* secara baik, siswa dapat menulis *mufrodat* dengan benar, siswa dapat mengucapkan *mufrodat* dengan baik, dan siswa dapat memakai *mufrodat* untuk menyusun sebuah kalimat, baik dalam bentuk tulisan atau ucapan.

Selain itu, menurut Prastiya, 2013 dalam (Nisa, 2020) menguasai kosakata bahasa Arab adalah kunci utama dalam mempelajari bahasa Arab, karena hal ini melibatkan kemampuan untuk menguasai kata-kata dasar dalam bahasa tersebut. Tujuan penguasaan bahasa adalah untuk memungkinkan manusia berkomunikasi dengan efektif, sehingga penting bagi pembelajar untuk memiliki kemahiran dalam menguasai kosakata karena hal ini sangat mendukung dalam pembelajaran bahasa asing.

Tujuan pembelajaran kosakata bahasa Arab adalah untuk meningkatkan siswa dalam mengucapkan bahasa Arab dan siswa dapat memahami materi bahasa Arab. Selain itu juga, siswa dapat menguasai kosakata bahasa Arab. Tujuan dari penguasaan bahasa adalah untuk membantu manusia berkomunikasi dengan baik.

3) Teknik-Teknik Pengajaran Kosakata Bahasa Arab

Menurut (Sumiati, 2019) tahapan dan teknik pengajaran kosakata bahasa Arab atau pengalaman belajar siswa dalam mengenal dan memperoleh makna mufradat adalah sebagai berikut:

- a. Mendengarkan kata, yakni tahap awal ini siswa diberi kesempatan untuk mendengarkan kata-kata yang diucapkan oleh guru, baik secara individu maupun dalam kalimat lengkap. Setelah siswa menguasai unsur bunyi kata, dengan mengulang dua atau tiga kali, mereka akan dapat mendengarkan dengan baik.
- b. Mengucapkan kata, yakni memberikan siswa kesempatan untuk mengucapkan kata-kata yang mereka dengar. Melalui pengucapan kata-kata ini, siswa dapat membantu diri mereka sendiri dalam mengingat kosakata tersebut dalam jangka waktu yang lebih lama.
- c. Mendapatkan makna kata adalah menyampaikan arti kata kepada siswa tanpa harus mengandalkan terjemahan. Guru dapat menggunakan berbagai teknik untuk menjelaskan arti kata tanpa menggunakan terjemahan, seperti memberikan konteks, definisi sederhana, dan memanfaatkan gambar.

- d. Membaca kata pada tahapan ini setelah siswa memahami kata-kata baru melalui proses mendengar, mengucapkan, dan memahami maknanya, guru menuliskan kata-kata tersebut di papan tulis dan memberi kesempatan kepada siswa untuk membacanya bersama-sama di kelas.
- e. Menulis kata, pada tahap ini siswa dapat menulis kata yang belum dipahami. Sehingga jika ia lupa maka akan melihat buku saat di tulis kosakata bahasa Arab dan memudahkan siswa untuk mengingatnya.

Selain itu, teknik mengetahui kemampuan kosakata bahasa Arab menurut Abdul Hamid dalam (Nisa, 2020) adalah sebagai berikut ini :

- a. Memberi padaan kata (sinonim) : guru dapat memberikan contoh kata yang memiliki makna serupa. Misalnya, saat menjelaskan kata *qoada* yang berarti duduk, guru dapat menyebutkan persamaan katanya yaitu *jalasa*.
- b. Memberi lawan kata (antonim) : guru dapat memberikan contoh kata yang berlawanan artinya. Misalnya, saat menjelaskan kata “panjang” (*thawil*), guru dapat menyebutkan lawan katanya yaitu “pendek” (*qashir*).
- c. Memberikan asosiasi makna : guru dapat menjelaskan kata *madrasah* dengan menyebutkan kata-kata yang berkaitan dengan sekolah seperti: *thalib*, *mudaris*, *sabburah*, dan lain lainnya.

- d. Meminta siswa membaca berulang kali : guru dapat meminta siswa untuk berulang kali membaca kosakata baru yang didapatkan dari sebuah teks.

Maka dapat disimpulkan teknik yang digunakan dalam penggunaan kosakata ada beberapa tahapan yaitu mendengar kata, mengucapkan kata, mengingat makna, membaca makna, menulis kata. Selain itu juga, teknik kosakata dalam proses pembelajaran bahasa Arab di dalam kelas adalah memberi padanan kata (sinonim), memberi lawan kata (antonim), memberi asosiasi makna dan meminta siswa membaca ulang kali agar siswa dapat paham dengan materi pelajaran bahasa arab yang digunakan dalam proses pembelajaran di dalam kelas.

4) Beberapa Hal yang Perlu Diperhatikan dalam Pengajaran Kosakata Bahasa Arab

Menurut (Sumiati, 2019) ada beberapa hal yang perlu diperhatikan dalam pengajaran kosakata bahasa Arab adalah sebagai berikut ini:

- a. Kosakata (*mufrodat*) tidak diajarkan secara terpisah sebagai mata pelajaran, melainkan terhubung dengan pelajaran membaca (*muthala'ah*), mendengarkan (*istima'*), menulis (*insya'*), dan berbicara (*istima'*).
- b. Pembatasan makna. Tantangan bagi siswa karena satu kata bisa memiliki berbagai makna yang berbeda.

- c. Kosakata bahasa Arab dalam konteks. Kata-kata dalam bahasa Arab seringkali memerlukan pemahaman kontekstual untuk dipahami dengan benar. Kosakata semacam ini harus diajarkan dengan menggunakan kalimat agar siswa dapat memahaminya tanpa kebingungan.
- d. Terjemah dalam pengajaran kosakata bahasa Arab. Menggunakan terjemahan ke dalam bahasa ibu saat mengajar kosakata bahasa Arab adalah metode yang sederhana tetapi memiliki kelemahan. Salah satunya adalah dapat mengurangi keberanian siswa dalam menggunakan kosakata tersebut secara spontan, juga mempengaruhi kemampuan siswa untuk mengingat kata-kata tersebut dengan baik. Selain itu, tidak semua kosakata bahasa Arab memiliki padanan yang tepat dalam bahasa ibu siswa.
- e. Tingkat kesukaran. Perlu disadari bahwa kosakata bahasa Arab bagi siswa Indonesia masih sangat sulit untuk dipelajari.

★ Maka dapat disimpulkan ada beberapa hal yang perlu diperhatikan dalam pengajaran kosakata bahasa Arab adalah makna kosakata yang digunakan guru dalam pelajaran bahasa arab. Tujuannya adalah agar siswa mudah paham dan mengerti arti bahasa Arab yang digunakan. Selain itu juga, guru harus memperhatikan tingkat kesukaran kosakata dalam proses pembelajaran di kelas, alasannya karena setiap siswa memiliki tingkat pemahaman yang berbeda beda. Kemudian langkah berikutnya adalah proses terjemahan dalam

pengajaran kosa kata bahasa Arab yang digunakan guru dan siswa dalam proses pembelajaran. Tanpa penerjemahan siswa tidak akan lancar mengartikan bahasa Arab yang digunakan di dalam kelas. Maka dari itu, guru harus belajar sabar memberikan terjemahan kosakata bahasa Arab kepada siswa di dalam proses pembelajaran.

5) Indikator Peningkatan Kosakata Bahasa Arab

Pembelajaran kosakata bahasa Arab dalam (Hanifah, 2018, p. 2) proses pengajarannya tidak hanya untuk memberikan sebuah kosakata kemudian meminta siswa untuk menghafal. Akan tetapi memiliki tujuan lain yang berguna untuk meningkatkan pengetahuan mereka tentang *mufrodāt*. Siswa dirasa mampu menguasai kosakata jika sudah mencapai indikator-indikator yang menjadi tolak ukur peningkatan kosakata. Beberapa indikator dalam peningkatan kosakata yang telah dikemukakan Mustofa dalam (Azizah, 2018) ialah sebagai berikut:

- a. Siswa mampu menerjemahkan bentuk-bentuk kosakata dengan baik
- b. Siswa mampu melafalkan serta menuliskan kembali kosakata dengan baik dan benar
- c. Siswa bisa memakai kosakata dan kalimat dengan benar serta tepat dalam penggunaannya, baik dalam bentuk ucapan maupun tulisan.

Indikator-indikator tersebut bertujuan agar siswa tidak hanya mampu sekedar memahami dan menghafal, akan tetapi juga bisa menguasai kosakata bahasa Arab yang telah diketahui. Agar siswa

mengerti dan mampu menggunakan kosakata bahasa Arab pada tempat yang tepat.

c. Aplikasi Mondly Arabic

1. Pengertian Aplikasi Mondly Arabic

Kennedy (2019) menyebutkan bahwa aplikasi Mondly Arabic adalah aplikasi pembelajaran bahasa Arab yang menyatakan membantu belajar bahasa Arab dan membuat berbicara lebih cepat dari orang lain. Aplikasi ini dirancang dengan menggabungkan prinsip-prinsip ilmu saraf dengan teknologi mutakhir yakni dengan menggunakan VR (*Virtual Reality*). Mondly Arabic diluncurkan pada 2013 dan pada 2018, dikatakan sudah lebih dari 30 juta pengguna di lebih dari 190 negara. Aplikasi Mondly Arabic mendengarkan kata dan frasa, menganalisis keakuratan pengucapan anda dan hanya memberikan umpan balik positif jika pembelajar berbicara dengan jelas dan benar. Ini seperti memiliki tutor pribadi. Aplikasi juga dilengkapi dengan daftar pengisi suara profesional, sehingga orang dapat benar-benar mendengarnya bahasa seperti yang akan diucapkan secara *real time*.

Aplikasi Mondly Arabic adalah sistem dari ilmu teknologi yang memberikan wawasan yang menawarkan cara cepat dan praktis untuk belajar bahasa Arab dengan mendengarkan percakapan dari penutur asli. Aplikasi Mondly Arabic diakses pada ponsel dan komputer menggunakan internet. Media ini dapat digunakan untuk mengajar

kosakata bahasa Arab, karena dilengkapi dengan suara dan gambar. Media ini menggunakan suara dan gambar untuk mencocokkannya pada kata-kata bahasa Arab yang akan dipelajari. Media ini dapat membuat siswa tertarik dalam belajar bahasa Arab dikarenakan seolah-olah mereka sedang bermain *game*.

Maka dapat disimpulkan Mondly Arabic merupakan sebuah aplikasi yang digunakan peneliti sebagai media pembelajaran untuk meningkatkan kosa kata bahasa Arab siswa. Aplikasi Mondly Arabic ini memberikan harapan dampak positif kepada siswa agar terdapat peningkatan penguasaan kosakata bahasa Arab, tidak jenuh di dalam kelas dan siswa dapat aktif ketika pembelajaran bahasa Arab.

2. Manfaat Aplikasi Mondly Arabic

Manfaat penggunaan aplikasi Mondly Arabic adalah dapat membantu siswa dalam proses pembelajaran bahasa Arab dengan dibantu oleh sistem aplikasi VR (*Virtual Reality*) yang membuat pengguna dapat berinteraksi dengan lingkungan yang ada dalam dunia maya yang disimulasikan oleh komputer, sehingga pengguna merasa berada di dalam lingkungan tersebut. Dengan adanya bantuan tersebut siswa tidak bosan dalam mengikuti pembelajaran di dalam kelas.

Selain itu juga, aplikasi Mondly Arabic dapat memudahkan siswa untuk memahami pelajaran bahasa Arab, mulai dari mengucapkan, menulis dan sebagainya khususnya dalam mempelajari

kosakata. Oleh karena itu, sistem Mondly Arabic dapat membantu siswa dengan mudah. Dengan menggunakan aplikasi Mondly, siswa dapat berinteraksi dengan suara yang bersumber dari aplikasi yang bersumber dari penduduk asli Arab (Windasari, 2020).



3) Fitur-Fitur Aplikasi Mondly Arabic

Berikut fitur-fitur yang membuat aplikasi Mondly Arabic sebagai media pembelajaran:

- a. Audio jernih dari aktor-aktor vokal profesional. Belajar pengucapan Arab yang benar dari percakapan oleh orang-orang Arab asli.
- b. Program pengenalan suara yang canggih. Mondly sangat peka dengan pengucapan kata dan frasa Arab. Hasil positif didapat jika pengucapan Arab jelas dan benar. Ini akan meningkatkan keahlian pengucapan.
- c. Belajar bahasa Arab melalui frase penting yang sering dipakai di situasi sehari-hari. Menghafal ratusan kata kurang ideal dalam belajar bahasa Arab. Mondly mengajari kamu kosakata Arab dengan mengenalkan kata-kata dan frase utama. Proses belajar dibagi menjadi pelajaran-pelajaran singkat yang dikemas ke dalam paket-paket serupa.
- d. Belajar percakapan bahasa Arab. Percakapan adalah alasan utama untuk menggunakan aplikasi ini. Membantu mempelajari kosakata Arab dengan kata-kata benda dan kerja yang sering dipakai sehari-hari, dan pengucapan Arab yang jelas.
- e. Konjugasi kata kerja. Jika ingin mempelajari lebih banyak dari aplikasi Mondly Arabic, tekan kata kerja Arab dan dapatkan konjugasi penuh, termasuk hasil terjemahannya. Dibanding menggunakan kamus, fungsi ini lebih cepat dan baik.

- f. Statistik lanjutan. Program ini memakai pelaporan pintar, jadi hasil belajar akan selalu diperbarui.
- g. Papan peringkat. Untuk melihat hasil belajar sendiri dan juga hasil belajar teman-teman.
- h. Belajar secara adaptif. Belajar bahasa Arab berbeda bagi tiap orang. Aplikasi ini akan mempelajari cara belajar dan menyesuaikan waktu pengguna.

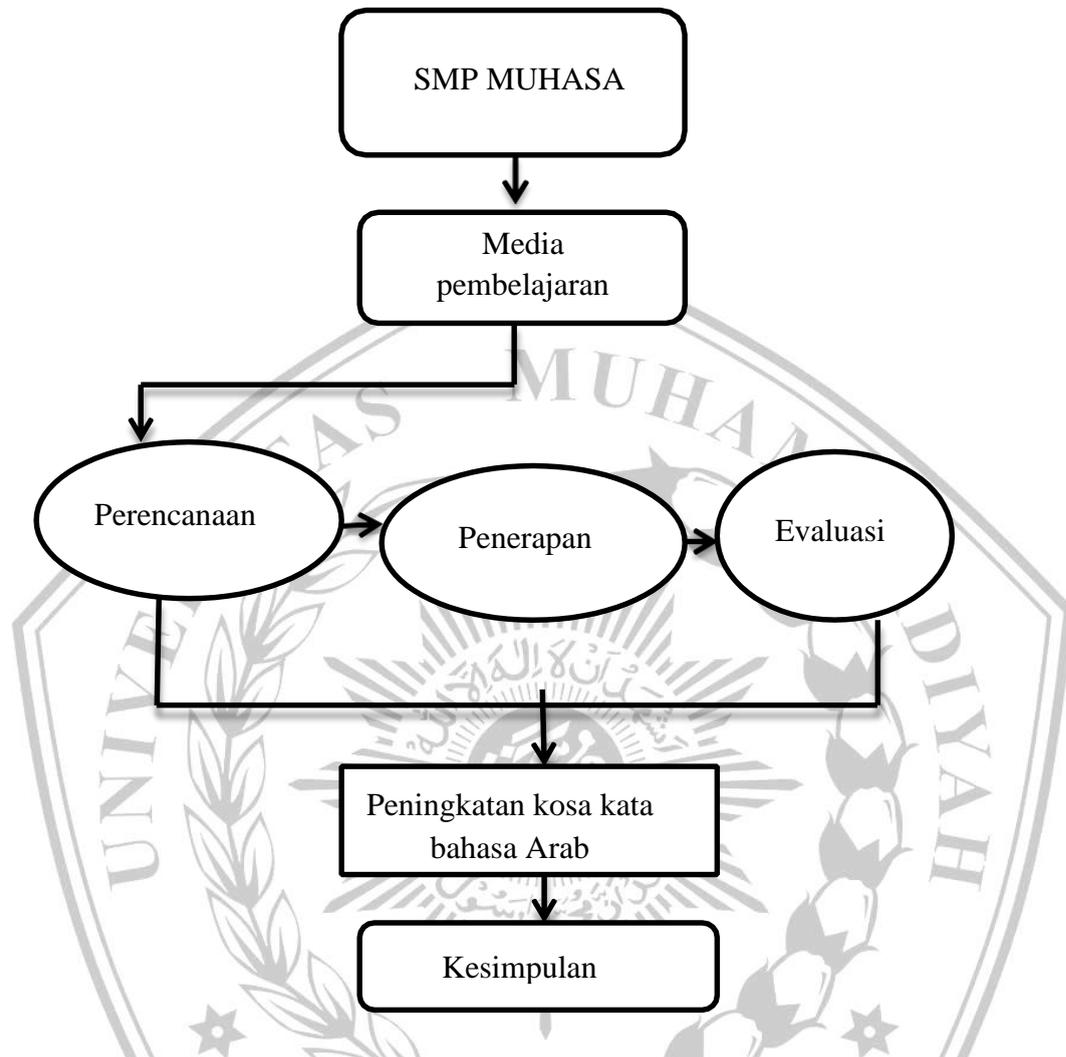
4) Prosedur Penggunaan Aplikasi Mondly Arabic

Berdasarkan Eilen (2017) untuk memulai aplikasi Mondly Arabic adalah sebagai berikut :

1. Buka aplikasi Mondly Arabic. Jika belum punya, unduh aplikasi Mondly Arabic di Play Store atau App Store.
2. Pilihlah bahasa ibu. Ketuk menu dibawah “Saya berbicara bahasa” dan pilih bahasa Indonesia.
3. Pilihlah bahasa yang ingin dipelajari. Ketuk menu dibawah “Saya ingin belajar bahasa” dan pilih bahasa Arab.
4. Pilih tingkat kesulitan sesuai dengan kemampuan. Dapat memilih dari pemula, menengah dan mahir. Topik pembahasan tidak akan berubah, tetapi pertanyaan-pertanyaan akan menjadi lebih kompleks seiring anda meningkatkan tingkat kesulitannya.
5. Ketuk “Mulai Tutorial”. Geser ke kanan melalui informasi dasar hingga mencapai halaman topik.
6. Ketuk topik yang menarik untuk menyesuaikan pelajaran.

7. Izinkan pengingat (opsional). Saat anda mencapai halaman pengingat, dapat mengetuk “Izinkan’ untuk mengaktifkan pengingat belajar. Selain itu juga dapat menggeser ke kanan untuk mengabaikan pengaktifan pengingat.
8. Ketuk “Lanjutkan”. Saat mencapai halaman terakhir, tombol ini akan memulai tutorial. Setelah tutorial selesai akan dibawa ke halaman kategori.
9. Ketuk “Lewati” di pojok kanan atas kapan saja untuk melanjutkan tanpa melakukan tutorial.
10. Tinjau kemajuan pelajaran. Ketuk “Pelajaran” di bagian bawah halaman untuk melihat ikhtisar setiap pelajaran, termasuk berapa banyak waktu yang dihabiskan untuk setiap pelajaran dan berapa banyak bintang yang diperoleh.
11. Lihat statistik dan tinjau kosakata yang dipelajari. Ketuk “Statistik” di bagian bawah halaman untuk melihat halaman total waktu yang dihabiskan dan kata/frasa yang dipelajari. Kemudian bisa seret penggeser di dekat bagian bawah untuk melihat prediksi seberapa banyak belajar dalam waktu berapa lama berdasarkan statistik.

C. Kerangka Berpikir



Gambar 2.1 Kerangka berpikir

Berdasarkan gambar 2.1 tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui efektif atau tidaknya penerapan aplikasi Mondly Arabic. Serta mengetahui aplikasi Mondly Arabic dapat meningkatkan kosakata bahasa Arab Siswa di SMP Muhammadiyah 1 Malang.

D. Hipotesis Penelitian

Berdasarkan kajian teori diatas dan kerangka berpikir, maka hipotesis penelitian sebagai berikut ini:

H_0 : Penerapan aplikasi Mondly Arabic tidak efektif dalam meningkatkan kosa kata bahasa Arab siswa di SMP Muhammadiyah 1 Malang.

H_a : Penerapan aplikasi Mondly Arabic efektif dalam meningkatkan kosa kata bahasa Arab siswa di SMP Muhammadiyah 1 Malang.

